BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

PT.Baka Barkafaz adalah Perusahaan yang bergerak dalam bidang Pariwisata. Lebih khususnya bergerak dalam jasa pemulangan TKI. Hampir dua kali dalam seminggu jadwal pemulangan TKI dilakukan tergantung dari ramai atau tidaknya dari pemulangan. Dengan armada mobil yang dimiliki ada 11 (sebelas) armada dimanan setiap armada dapat mengangkut 9-11 orang TKI.

Dari setiap pemulangan tentu data akan akan dicatat oleh perusahaan. Namun masalah timbul saat mengenai sistem penjaluran dan pengggajian. Hal ini terjadi karena dalam mengolah data perusahaan menggunakan microsoft office excel. Dalam mengolah data tentu kurang maksimal dikarenakan dapat menyebabkan data menjadi ambigu atau tidak valid karena terjadi duplikasi data.

Kesulitan yang dihadapi admin saat menggunakan microsoft office excel ialah jika ingin mencari data tertentu. Jika data tidak banyak maka hal itu tidak terlalu terasa menyulitkan, berbeda jika data sudah banyak maka akan terasa sulit. Banyaknya data dapat memperbesar resiko kesalahan manusia, seperti kelelahan. Dari faktor tersebut bisa saja terjadi duplikasi data. Hal ini tentu bukan sesuatu yang bagus bagi database perusahaan.

Oleh karena itu dibutuhkan sistem yang dapat meminimalisir kekurangan pada sistem yang telah berjalan. Sistem yang akan dibangun mampu menggantikan sistem yang sebelumnya karena dengan sistem yang baru proses penjaluran dan penggajian akan lebih efisien. Dikarenakan penginputan data dapat divalidasi langsung oleh sistem yang tentunya tidak akan terjadi duplikasi data, dalam pencarian data akan lebih akurat karena sudah tidak ada duplikasi data.

Permasalahan yang dihadapi dan diharapkan dapat diselesaikan melalui penelitian ini adalah sistem yang mampu memberikan saran untuk sistem penjaluran dan penggajian. Untuk lebih memudahkan pemakai dalam menggunakan sistem dan pemakai dapat mengerti solusi yang diberikan, maka dari itu kami memberi judul "PEMBANGUNAN SISTEM INFORMASI PENJALURAN DAN PENGGAJIAN PT.BAKA BARKAFAZ".

1.1.2 Identifikasi dan Rumusan Masalah

a. Identifikasi Masalah

Seperti yang sudah dijelaskan sebelumnya dapat dikemukakan sebagai berikut:

1. Dilakukannya proses penjaluran dan penggajian menggunakan microsoft office excel sehingga memungkinkan menyita waktu yang lebih.
2. Menghindari resiko terjadinya kesalahan dalam memasukkan dan mengolah data.

b. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah yang dikemukakan berdasar latar belakang diatas adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana agar proses penjaluran dan penggajian berjalan dengan tanpa menyita waktu yang lebih.
2. Mencari solusi agar pendataan penjaluran serta penggajian dapat dilakukan lebih efisien.

1.2 Maksud dan Tujuan

1.2.1 Maksud pembangunan sistem informasi penjaluran dan penggajian PT.Baka Barkafaz

a. Membangun perangkat lunak untuk sistem informasi penjaluran dan penggajian.
b. Mengubah pengolahan data penjaluran dan pengajian yang dikelola dengan menggunakan microsoft exel menjadi sistem aplikasi berbasis desktop.

1.2.2 Tujuan pembangunan sistem informasi penjaluran dan penggajian PT.Baka Barkafaz

Adapun tujuannya adalah sebagai berikut:

a. Menyediakan interface yang dapat mempermudah user dalam mengolah data penjaluran dan penggajian sehingga memperoleh informasi yang dinginkan.
b. Mengurangi resiko kesalahan manusia (*human error*) agar tidak terjadi duplikasi data.
c. Mempermudah pencarian data dalam database.

1.3 Batasan Masalah

Adapun batasan masalah dalam penelitian ini adalah sebagain berikut:

a. Aplikasi ini dibuat berbasis desktop.
b. Fitur-fitur dalam pembangunan perangkat lunak ini meliputi pengolahan data karyawan, mobil, jalur, kota tujuan, data TKI, hutang karyawan, dan gaji karyawan.
c. Aplikasi yang dibangun untuk digunakan dalam pengolahan data penjaluran dan penggajian.

1.4 Metode Penelitian

Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode deskriptif analisis yaitu dengan cara mengumpulkan data, menganalisa data, membuat suatu pemecahan masalah dan kemudian disusun untuk ditarik kesimpulan mengenai masalah tersebut.

Ada dua teknik dalam metodologi penelitian yaitu teknik pengumpulan data dan teknik pembuatan sistem.

1.4.1 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dapat diperoleh secara langsung dari objek penelitian dan beberapa referensi yang telah diperoleh. Cara yang mendukung untuk mendapatkan data adalah sebagai berikut:

a. Studi Lapangan

   Studi lapangan adalah pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengadakan penelitian keinstansi terkait. Studi lapangan ini dilakukan dengan 2 cara, yaitu:

   1. Observasi

      Teknik pengumpulan data dengan mengadakan penelitian dan peninjauan langsung terhadap permasalahan yang diambil.

   2. Wawancara

      Teknik pengumpulan data dengan mengadakan tanya jawab secara langsung yang ada kaitannya dengan topik yang diambil.

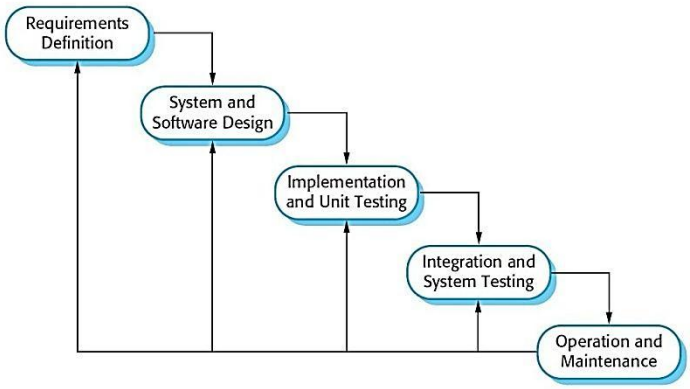
b. Studi Literatur

Studi literatur (*library research*) adalah mengumpulkan data melalui buku-buku, situs internet, dan catatan kuliah yang erat kaitannya dengan tema dari tugas ini.

1.4.2 Teknik Pengembangan Sistem

Teknik pengembangan sistem menggunakan metode *Waterfall* yang sudah dikembangkan dari metode *Incremental*, karena metode *Incremental* ini terdiri dari tahap-tahap yang memberikan kemudahan, jika pada satu tahap tidak sesuai atau mengalami kesalahan maka dapat kembali ke tahap sebelumnya.

Fase - fase yang terdapat dalam metode *Waterfall* setelah mengalami perkembangan dari metode *Incremental* dapat dilihat pada gambar 1.1, sebagai berikut :



Gambar 1.1 Fase – fase Dalam Metode *Waterfall*

1. *Requirements analysis and definition*

Mengumpulkan kebutuhan secara lengkap kemudian dianalisis dan didefinisikan kebutuhan yang harus dipenuhi oleh program yang akan dibangun. Fase ini harus dikerjakan secara lengkap untuk bisa menghasilkan desain yang lengkap.

2. *Sistem and software design*

Proses desain sistem mengalokasikan persyaratan baik perangkat keras atau sistem perangkat lunak dengan membentuk sebuah sistem secara keseluruhan arsitektur. *Software design* melibatkan, mengidentifikasi dan menggambarkan dasar perangkat lunak sistem abstraksi dan hubungan mereka.

3. *Implementation and unit testing*

Selama tahap ini, *software design* direalisasikan sebagai serangkaian program atau unit program. Unit pengujian memverifikasi bahwa setiap unit memenuhi spesifikasinya.

4. *Integration and sistem testing*

Unit program individu atau program diintegrasikan dan diuji sebagai sistem yang lengkap untuk memastikan bahwa persyaratan perangkat lunak telah dipenuhi. Setelah pengujian, sistem perangkat lunak dikirimkan ke pelanggan.

5. *Operation and maintenance*

Biasanya (meskipun tidak harus), ini adalah siklus panjang dari fase. Sistem ini diinstal dan mulai digunakan. Pemeliharaan melibatkan kesalahan mengoreksi yang tidak ditemukan pada awal tahapan siklus hidup, meningkatkan pelaksanaan unit sistem dan meningkatkan pelayanan sistem sebagai kebutuhan yang baru ditemukan.

1.5 Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN

Uraian tentang latar belakang masalah, identifikasi dan rumusan masalah, maksud dan tujuan, batasan masalah, metode penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Uraian tentang profil struktur organisasi, sistem informasi, konsep dasar sistem, konsep dasar informasi, konsep dasar sistem informasi, komponen sistem informasi, elemen sistem informasi, arsitektur sistem informasi, klasifikasi sistem informasi, kualitas informasi, data flow diagram, metode analisis dan perancangan terstruktur, flow map, diagram konteks, dan kamus data.

BAB III PEMBAHASAN

Uraian tentang bagaimana definisi, singkatan, dan akronim, deskripsi global perangkat lunak, antarmuka eksternal, penggambaran sistem, kamus data, lingkungan implementasi perangkat lunak, dan perancangan antarmuka sistem informasi penjaluran dan penggajian.

BAB IV KESIMPULAN DAN SARAN

Uraian tentang kesimpulan yang dapat diambil dari hasil pelaporan kerja praktek dan saran yang diberikan kepada perusahaan tersebut agar lebih mudah mengolah data penjaluran serta penggajian karyawan di PT. Baka Barkafaz.